

ABSTRAK

Nama : Salsabila Putri Anandita
NPM : 1102022259
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Status Gizi dengan Kematangan Seksual Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah II Bekasi dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Pendahuluan: Pubertas merupakan masa transisi menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Pematangan fisik pada pubertas berupa kematangan seksual dan kemampuan bereproduksi. Salah satu faktor yang memengaruhi masa ini adalah status gizi. Ketidakseimbangan gizi dapat mempercepat atau menunda kematangan seksual. Islam memandang pubertas atau *baligh* menjadi tanda awal seseorang telah memikul tanggung jawab hukum syariat.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi dengan kematangan seksual pada siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah II Bekasi dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 60 siswa kelas 4–6 yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Status gizi diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT) berdasarkan kurva CDC 2000, sedangkan kematangan seksual dinilai menggunakan kuesioner Tanner Stage. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status gizi dan kematangan seksual pada siswa laki-laki ($p = 0,023$) dengan hasil uji valid. Pada siswa perempuan, uji *Chi-Square* memberikan $p = 0,021$ namun tidak memenuhi syarat validitas, sehingga digunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan hasil $p = 0,036$. Hasil ini menunjukkan hubungan yang signifikan pula pada kelompok perempuan. Dengan demikian, secara statistik terbukti bahwa status gizi berhubungan dengan kematangan seksual pada anak laki-laki dan perempuan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kematangan seksual pada siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah II Bekasi. Orang tua dan pihak sekolah diharapkan memperhatikan asupan gizi anak sejak dini guna mendukung proses pubertas yang sehat dan optimal.

Kata kunci: status gizi, kematangan seksual, pubertas, anak sekolah dasar, *Tanner stage*

ABSTRACT

Name : Salsabila Putri Anandita
NPM : 1102022259
Study Program : Kedokteran Umum
Title : *The Relationship between Nutritional Status and Sexual Maturity of Students at Al-Irsyad Al-Islamiyyah II Elementary School in Bekasi and Its Review According to Islamic Perspective*

Background: Puberty is a critical transitional period toward adulthood, characterized by significant physical, cognitive, and psychosocial changes. Physical maturation during this stage includes the development of sexual characteristics and reproductive capability. One of the key determinants influencing the timing and progression of puberty is nutritional status. Nutritional imbalances may lead to either acceleration or delay in sexual maturation. From an Islamic perspective, the attainment of puberty (baligh) signifies the beginning of legal and moral responsibility (taklif), as emphasized in Surah An-Nur, verse 59 of the Qur'an.

Objective: This study aims to examine the relationship between nutritional status and sexual maturation among students at SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah II Bekasi, and to explore its relevance from an Islamic standpoint.

Methods: A quantitative analytical descriptive study with a cross-sectional design was conducted on 60 students in grades 4 to 6, selected through total sampling. Nutritional status was assessed using Body Mass Index (BMI) adjusted for age and sex, based on the CDC 2000 growth reference. Sexual maturation was evaluated through the Tanner Stage questionnaire. Data were analyzed using Chi-Square and Fisher's Exact Test as appropriate.

Results: Statistical analysis revealed a significant association between nutritional status and sexual maturation among male students ($p = 0.023$), with all test assumptions met. In the female group, the Chi-Square test yielded a p -value of 0.021; however, due to violations of expected frequency assumptions, Fisher's Exact Test was performed, resulting in $p = 0.036$. Both results indicate a statistically significant relationship between nutritional status and sexual maturation in both sexes.

Conclusion: A significant correlation exists between nutritional status and sexual maturation among elementary school students. Early attention to children's nutritional intake is essential to support a healthy and timely pubertal development in accordance with both biomedical and Islamic perspectives.

Keywords: nutritional status, sexual maturation, puberty, school-age children, Tanner stage